

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk meningkatkan kualitas Indonesia diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan peran yang sangat krusial setiap kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan harus ditingkatkan dalam kualitas dan kuantitas. Pendidikan bagi kehidupan kebutuhan utama yang harus selalu dipenuhi sampai akhir hayat. Karena jika tidak ada pendidikan tidak mungkin sekelompok manusia dapat hidup dengan berkembang menuju kemajuan, yaitu sejahtera dan bahagia menurut konsep hidupnya.

Berhasil atau tidaknya sebuah tujuan pendidikan tergantung pada proses yang dialami siswa ketika belajar. Meningkatkan kualitas pembelajaran, peran guru sangatlah di butuhkan. Seorang guru memilih dan menggunakan model pembelajaran sedemikian rupa sehingga mata pelajaran dapat disajikan dengan lebih kreatif dan menyenangkan serta suasana kelas menjadi lebih aktif dan hidup. Tidak hanya mental tetapi juga termasuk struktur fisik. Dengan cara ini, siswa biasanya mengalami suasana yang lebih nyaman, sehingga memaksimalkan hasil belajar.

Guru harus lebih kreatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien. Dalam semua mata pelajaran guru harus mengecek materi yang disampaikan, misalnya guru harus mengecek materi yang disampaikan. Selain itu, guru harus menguasai pendekatan, model, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Termasuk dalam mata pelajaran PPKn. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan benar.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan kepada siswa agar mereka dalam proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinannya. Fathurrohman, (2015:16) pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa belajar dengan baik.

Pembelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, termasuk pendidikan karakter yang benar-benar membimbing siswa menjadi warga negara yang demokratis yang menghargai keberagaman, cinta keadilan dan kebenaran. PPKn merupakan mata pelajaran yang berperan sebagai alat

untuk mengembangkan dan memelihara nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur dan moral tersebut diharapkan terwujud dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan diciptakan oleh Yang Maha Kuasa dalam upaya membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar, dan keterampilan hubungan warga negara dan pendidikan untuk membela negara sehingga mereka menjadi warga negara yang dapat dipercaya oleh rakyat dan negara.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Menjelaskan :

“Pendidikan Kewarganegaraan merupakan upaya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan mendasar tentang hubungan antara warga negara dan negara, serta pendidikan pra-pembelaan (PPBN) agar mereka dapat menjadi warga negara yang dapat dipercaya oleh rakyat dan Negara Kesatuan Republik. dari Indonesia”

Secara umum PPKn bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani serta berperan penting dalam kelangsungan hidup bangsa dengan menambah pengetahuan tentang informasi kewarganegaraan. Sedangkan fungsi PPKn sebagai cara untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam memecahkan masalah pribadi, sosial, dan negara serta mengikrarkan kesetiaan kepada bangsa dan negara Indonesia melalui mereka menganggap dirinya cerdas dan kompeten serta berkarakter sebagai warga negara sesuai amanat Pancasila UUD 1945.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku siswa dan berbantuan media papan tulis, disini guru terlihat hanya menjelesakan pembelajaran berfokus kepada buku siswa, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bervariasi untuk menarik siswa melakukan aktivitas dalam belajar. Dampak dari pembelajaran seperti ini siswa tidak aktif dalam mengikuti aktivitas di kelas, dan disini siswa kebanyakan hanya memperhatikan guru menerangkan materi, sehingga selama proses pembelajaran siswa hanya diam tidak ada yang ingin menyampaikan rasa keingin tahuannya, guru tidak memberikan soal maupun latihan, sehingga siswa tidak aktif melakukan aktivitas memberikan pendapatnya. Dari sini sudah terlihat dengan permasalahan yang muncul adalah kurangnya model, metode, media yang digunakan guru untuk menarik proses pembelajaran. Sehingga peneliti ingin menerapkan model pembelajaran yang bervariasi membuat siswa aktif melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pelayang, Kabupaten Batang Hari pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jumlah siswa 25 orang 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, yang mana menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn masih rendah. Observasi yang dilaksanakan di kelas V ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif melakukan aktivitas di kelas dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu RL. Dari hasil wawancara bersama Ibu RL menyatakan siswa aktif bertanya proses pembelajaran PPKn hanya 8 orang siswa dari

25 siswa, dan siswa aktif menjawab selama proses pembelajaran PPKn berjumlah 4 siswa dari 25 siswa, dan siswa aktif menyimpulkan materi PPKn berjumlah 2 siswa dari 25 siswa. Telah di jelaskan dengan guru kelas V bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Melalui permasalahan yang muncul peneliti ingin menyelesaikan masalah dengan menggunakan model pembelajaran. Yang mana model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan ini adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini guru dapat mengataskan masalah siswa yang awalnya tidak aktif dalam melakukan aktivitas dan dengan di terapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* ini akhirnya siswa bisa aktif melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Suprijono (2015:126), model ini dikembangkan untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena model pembelajaran ini pada hakekatnya merupakan variasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah, yang bersifat kolaboratif dengan menggunakan kertas sebagai sumbernya. Kurino, (2018) Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dilaksanakan secara bersamaan antara metode tanya jawab dan metode ceramah agar siswa tidak dalam keadaan pikiran kosong.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah penerapan strategi pembelajaran konstruktivis yang memposisikan siswa sebagai subjek. Permasalahannya adalah siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini sangat baik untuk mengajarkan siswa cara bertanya dan menjawab karena model ini pada dasarnya

merupakan variasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yaitu kolaborasi dengan menggunakan sumber kertas.

Kelebihan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah siswa mampu lebih aktif, selanjutnya siswa juga akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang belum paham, baik secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran tanya jawab, guru dapat menentukan penguasaan terhadap materi yang diajarkan dan pada akhirnya mendorong siswa untuk mengekspresikan diri berani untuk mengungkapkan pendapat seseorang.

(Istarani, 2017) Kegiatan belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun mental. Penampilan siswa selama proses pembelajaran merupakan indikasi dari keinginan siswa untuk belajar. Berdasarkan pengertian kegiatan di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar adalah segala macam atau bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dengan segenap jiwa raganya untuk memahami, mengetahui dan mempelajari sesuatu dari hasil belajar. tindakan yang harus diambil.

Berdasarkan penjelasan, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Peneliti tertarik menyelesaikan permasalahan dengan mengangkat penelitian: **“Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa PPKn di Kelas V SD”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan di atas, adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap lembaga pendidikan khususnya komponen yang ada didalamnya seperti guru dan siswa.

1. Bagi lembaga pendidik

Menginformasikan kepada masyarakat khususnya lembaga pendidikan sebagai informasi bagaimana kegiatan pembelajaran PPKn dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di sekolah dasar.

2. Bagi pendidik

Pendidik dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di

sekolah dasar agar siswa mengetahui bagaimana cara aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Mampu melengkapi pandangan ilmiah penulis tentang penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan pembelajaran PPKn siswa di SD.